

**PENERAPAN METODE *BUZZ GROUP* PADA PEMBELAJARAN IPA  
DALAM MATERI CAHAYA UNTUK MENINGKATKAN  
PEMAHAMAN SISWA DI KELAS V SEMESTER II  
SD NEGERI 9 LEMBAH SABIL**

**Muhammad Yanas**

*Email:yanasmuh@gmail.com*

**ABSTRACT.** *From the results of the initial test results for the even semester 2018 science lesson on the material of light and its properties, in class V Semester II SD Negeri 9 Lembah Sabil, Lembah Sabil District, Aceh Barat Daya Regency obtained data from 15 students, only 5 students (25.00%) get a complete score (65 and above). While 10 students (75.00%) scored below 65, or had not yet achieved completeness (KKM). Therefore, researchers as classroom teachers want to improve the science learning process by using the Buzz Group method in science learning. The purpose of this research is to improve the quality of the level of understanding of science learning students with light material and its properties in class V Semester II SD Negeri 9 Lembah Sabil and to improve the science learning process. The research used was Classroom Action Research which consisted of two cycles. The subjects in this study were students of class V Semester II SD Negeri 9 Lembah Sabil for the 2017-2018 academic year, totaling 15 students. This research was conducted from January to May 2018. Data collection used observations of student and teacher activities, and formative tests. The results showed that learning with the Buzz Group method could improve students' understanding of science learning by increasing student learning completeness in each cycle. The average score of students in the first cycle of meeting 1 was 65.33 and meeting 2 was 70.00, while in the second cycle meeting 1 was 80.00 and meeting 2 was 89.33.*

**Keyword:** *Student understanding, Buzz Group, Natural Science Learning, Light Matter*

**ABSTRAK.** Dari hasil tes awal pelajaran IPA semester genap tahun 2018 pada materi cahaya dan sifat-sifatnya, di kelas V Semester II SD Negeri 9 Lembah Sabil Kecamatan Lembah Sabil Kabupaten Aceh Barat Daya diperoleh data dari 15 siswa hanya 5 siswa (25,00%) yang mendapat nilai tuntas (65 keatas). Sedangkan 10 siswa (75,00%) mendapat nilai di bawah 65, atau belum mencapai ketuntasan (KKM). Oleh karena itu peneliti sebagai guru kelas ingin memperbaiki proses pembelajaran IPA dengan penggunaan metode *Buzz Group* pada pembelajaran IPA Tujuan dari penelitian ini adalah untuk meningkatkan kualitas tingkat pemahaman siswa pembelajaran IPA materi cahaya dan sifat-sifatnya di kelas V Semester II SD Negeri 9 Lembah Sabil dan untuk memperbaiki proses pembelajaran IPA. Penelitian yang digunakan adalah Penelitian Tindakan Kelas yang terdiri dari dua siklus. Subjek dalam penelitian ini adalah siswa kelas V Semester II SD Negeri 9 Lembah Sabil Tahun Pelajaran 2017-2018 yang berjumlah 15 siswa. Penelitian ini dilaksanakan dari Januari s.d Mei 2018. Pengumpulan data menggunakan observasi aktivitas siswa dan guru, dan tes formatif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pembelajaran dengan metode *Buzz Group* dapat meningkatkan pemahaman siswa pada pembelajaran IPA yaitu dengan peningkatan ketuntasan belajar siswa dalam setiap siklus. Nilai rata-rata siswa pada siklus I pertemuan 1 adalah 65,33 dan pertemuan 2 adalah 70,00 sedangkan pada siklus II pertemuan 1 adalah 80,00 dan pertemuan 2 adalah 89,33.

**Kata Kunci:** *Pemahaman siswa, Buzz Group, Pembelajaran IPA, Materi Cahaya*

## PENDAHULUAN

Pembelajaran IPA sebaiknya dilaksanakan secara *scientific inquiry* untuk menumbuhkan kemampuan berfikir, bekerja, dan bersikap ilmiah serta mengkomunikasikannya sebagai aspek penting kecakapan hidup. Pembelajaran IPA di SD menekankan pada pemberian pengalaman belajar langsung melalui penggunaan dan pengembangan keterampilan proses dan sikap ilmiah. Oleh karena itu, guru harus dapat menentukan strategi, media, dan metode dalam pembelajaran IPA. Dari hasil tes awal pelajaran IPA semester genap tahun 2018 pada materi cahaya dan sifat-sifatnya di kelas V Semester II SD Negeri 9 Lembah Sabil Kecamatan Lembah Sabil Kabupaten Aceh Barat Daya, diperoleh data dari 15 siswa hanya 5 siswa (25,00%) yang mendapat nilai tuntas (65 ke atas). Sedangkan 10 siswa (75,00%) mendapat nilai di bawah 65, atau belum mencapai ketuntasan (KKM).

Berdasarkan hal tersebut, maka penulis sebagai guru kelas merencanakan untuk melakukan penelitian tindakan kelas (PTK) untuk meningkatkan hasil belajar siswa sesuai harapan. Berdasarkan hasil observasi awal penulis di kelas V SD Negeri 9 Lembah Sabil terdapat beberapa masalah di antaranya : a) Keterlibatan siswa dalam mengikuti pelajaran kurang, b) Siswa tidak berani menjawab pertanyaan-pertanyaan guru, c) Perhatian siswa dalam mengikuti pelajaran kurang. d) Siswa belum dapat menyerap materi pembelajaran sesuai dengan harapan, dan e) Siswa belum dapat menjawab soal-soal dengan baik dan benar.

Dalam upaya meningkatkan proses belajar, guru harus berupaya menciptakan strategi yang sesuai, dalam proses belajar mengajar yang bermakna, keterlibatan siswa sangat penting. Pembelajaran akan bermakna apabila: (1) Adanya keterlibatan siswa dalam proses belajar mengajar; (2) Adanya keterlibatan intelektual-emosional siswa baik melalui kegiatan menganalisa, berbuat dan pembentukan sikap, dan (3)

Adanya keikutsertaan siswa secara kreatif dalam menciptakan situasi yang cocok untuk berlangsungnya proses belajar mengajar. Berdasarkan identifikasi beberapa hal tersebut di atas maka peneliti tertarik melaksanakan penelitian tindakan kelas dengan judul: “Penerapan Metode *Buzz Group* pada Pembelajaran IPA dalam Materi Cahaya untuk Meningkatkan Pemahaman Siswa di Kelas V Semester II SD Negeri 9 Lembah Sabil Tahun Pelajaran 2017-2018”.

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut: 1) Apakah metode *Buzz Group* pada pembelajaran IPA dalam materi cahaya dapat meningkatkan hasil belajar siswa? 2) Apakah metode *Buzz Group* dapat meningkatkan motivasi belajar pada siswa kelas V SD Negeri 9 Lembah Sabil?

Berdasarkan rumusan masalah di atas maka dirumuskan tujuan penelitian sebagai berikut: 1) Tujuan Khusus: meningkatkan kualitas tingkat pemahaman siswa kelas V SD Negeri 9 Lembah Sabil terhadap materi pelajaran, khususnya mata pelajaran IPA materi cahaya, dan 2) Tujuan Umum: a) Memperbaiki pelaksanaan proses pembelajaran IPA dalam rangka meningkatkan prestasi belajar siswa, b) Untuk mengetahui hasil belajar serta motivasi belajar siswa, c) Dalam pembelajaran IPA tentang Cahaya dan sifat-sifatnya dengan menerapkan metode *Buzz Group*.

Manfaat penelitian ini Bagi guru sebagai peneliti: a) Sebagai sarana untuk mengembangkan diri secara profesional dan lebih percaya diri dalam pembelajaran metode *Buzz Group*, b) Untuk memperbaiki pembelajaran, serta hasil penelitian yang diperolehnya dapat disebarkan pada teman sejawat, sehingga mereka tergerak untuk mencoba hasil tersebut atau paling tidak mencoba melakukan perbaikan pembelajaran di kelasnya, c) Melalui PTK, Guru mendapatkan kesempatan untuk berperan aktif mengembangkan pengetahuan dan ketrampilan sendiri. Bagi siswa: Siswa

memperoleh layanan pembelajaran yang lebih bervariasi dan maksimal, hal ini dapat menumbuhkan minat belajar siswa. Dengan melaksanakan PTK permasalahan yang dihadapi anak dapat segera diselesaikan. bagi sekolah: Penelitian Tindakan Kelas bermanfaat bagi sekolah dimana penelitian itu dilaksanakan, karena dapat meningkatkan kualitas pembelajaran yang berujung pada meningkatnya *output* sekolah.

## KAJIAN TEORI

Metode *buzz group* merupakan suatu kelompok diskusi dimana suatu kelompok besar dibagi menjadi beberapa kelompok kecil yang terdiri atas 4-5 orang. "Tempat duduk diatur agar siswa dapat berhadapan muka dan bertukar pikiran dengan mudah (Hasibuan, 2006: 20). Diskusi ini dilakukan ditengah pelajaran atau diakhir pelajaran guna untuk mempertajam kerangka bahan pelajaran atau menjawab pertanyaan-pertanyaan diawal pembelajaran.

Metode diskusi *buzz group* memiliki keuntungan yaitu, memanfaatkan berbagai kemampuan yang ada pada siswa, memberi kesempatan kepada siswa untuk menyalurkan kemampuannya, mendapatkan balikan dari siswa, apakah tujuan telah tercapai, mendapatkan balikan dari siswa belajar berfikir kritis, membantu siswa belajar menilai kemampuan dan peranan diri sendiri maupun teman-temannya (orang lain), membantu siswa menyadari dan mampu merumuskan berbagai masalah yang "dilihat", baik dari pengalaman sendiri maupun dari pelajaran sekolah, dan mengembangkan motivasi untuk belajar lebih lanjut (Hasibuan, 2006: 23).

Dalam pembelajaran IPA di Sekolah Dasar berbagai macam metoda dapat digunakan. Dalam Penelitian Tindakan Kelas ini, metoda yang penulis gunakan adalah metoda bervariasi, yaitu metoda tanya jawab, penugasan, ceramah, diskusi dan metode *Buzz Group*. Dengan penggunaan metoda yang tepat dapat membantu cara berfikir anak, dalam perkembangan

terdapat perubahan yang dapat diramalkan. Anak terlibat langsung dalam praktek pembelajaran IPA.

Cahaya dan Sifat-sifatnya, cahaya adalah gelombang elektromagnetik yang dapat ditangkap oleh cahaya mata. Cahaya memiliki sifat-sifat tertentu yang banyak manfaatnya bagi kehidupan. Sifat-sifat cahaya adalah cahaya merambat lurus, cahaya dapat dipantulkan, cahaya dapat dibiaskan, cahaya dapat menembus benda bening. Pembelajaran dengan metode *Buzz Group* melatih dan mengajar siswa untuk belajar konsep IPA sama halnya dengan seorang ilmuwan IPA. Siswa belajar secara aktif dengan mengikuti tahap-tahap pembelajarannya. Dengan demikian, siswa akan menemukan sendiri konsep sesuai dengan hasil yang diperoleh selama pembelajaran.

## METODE PENELITIAN

Penelitian ini dilaksanakan pada Januari s.d. Mei 2018. Siklus I dilaksanakan pada Selasa, 23 Januari s.d. 20 Maret 2018. Siklus II dilaksanakan pada Selasa, 27 Maret s.d. 22 Mei 2018. Penelitian dilaksanakan saat jam efektif pada pembelajaran IPA. Penelitian ini bertempat di SD Negeri 9 Lembah Sabil Kecamatan Lembah Sabil Kabupaten Aceh Barat Daya Tahun Pelajaran 2017-2018. Subjek penelitian adalah siswa kelas V Semester II SD Negeri 9 Lembah Sabil yang berjumlah 15 siswa dengan jumlah siswa laki-laki 8 orang dan siswa perempuan 7 orang.

Penelitian ini menggunakan Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Sesuai dengan jenis penelitian yang dipilih yaitu berbentuk spiral dari siklus yang satu ke siklus yang berikutnya. Setiap siklus meliputi *planning* (rencana), *action* (tindakan), *observation* (pengamatan), dan *reflection* (refleksi). Langkah pada siklus berikutnya adalah perencanaan yang sudah direvisi, tindakan, pengamatan, dan refleksi. Sebelum masuk pada siklus 1 dilakukan tindakan pendahuluan yang berupa identifikasi permasalahan.

Data-data yang diperlukan dalam penelitian ini diperoleh melalui observasi aktivitas siswa dan guru, dan tes formatif. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini terdiri dari silabus, Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), lembar observasi kegiatan belajar mengajar, dan tes tulis. Teknik analisis data dalam penelitian ini adalah deskriptif kualitatif. Analisis ini dihitung dengan menggunakan statistik sederhana yaitu :

Untuk menilai ulangan peneliti melakukan penjumlahan nilai yang diperoleh siswa, yang selanjutnya dibagi dengan jumlah siswa yang ada di kelas tersebut sehingga diperoleh rata-rata tes formatif dapat dirumuskan :

$$\bar{X} = \frac{\sum X}{\sum N}$$

Dengan :  $\bar{X}$  = Nilai rata-rata  
 $\sum X$  = Jumlah semua nilai siswa  
 $\sum N$  = Jumlah siswa

Untuk ketuntasan belajar ada dua kategori ketuntasan belajar yaitu secara perorangan dan secara klasikal. Berdasarkan petunjuk pelaksanaan belajar mengajar kurikulum 1994 (Depdikbud, 1994), yaitu seorang siswa telah tuntas belajar bila telah mencapai skor 65% atau nilai 65, dan kelas disebut tuntas belajar bila di kelas tersebut terdapat 85% yang telah mencapai daya serap lebih dari sama dengan 65%. Untuk menghitung persentase ketuntasan belajar digunakan rumus sebagai berikut:

$$P = \frac{\sum \text{Siswa yang tuntas belajar}}{\sum \text{Siswa}} \times 100\%$$

## HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

### Hasil Penelitian Siklus I

Tahap Perencanaan, pada tahap ini peneliti mempersiapkan perangkat pembelajaran yang terdiri dari RPP siklus I, LKS siklus I, soal tes formatif siklus I, dan alat-alat pengajaran yang mendukung.

Tahap Kegiatan dan Pelaksanaan, pelaksanaan kegiatan belajar mengajar untuk siklus I dilaksanakan pada Selasa, 23 Januari s.d 20 Maret 2018 di kelas V Semester II SD Negeri 9 Lembah Sabil dengan jumlah siswa 15 siswa. Dalam hal ini peneliti bertindak sebagai guru. Adapun proses belajar mengajar mengacu pada rencana pelajaran yang telah dipersiapkan. Pengamatan (observasi) dilaksanakan bersamaan dengan pelaksanaan belajar mengajar. Tahap Pengamatan, pada akhir proses belajar mengajar siswa diberi tes formatif I dengan tujuan untuk mengetahui tingkat keberhasilan siswa dalam proses belajar mengajar yang telah dilakukan. Adapun data hasil penelitian pada siklus I adalah sebagai berikut:

Tabel 1 Hasil Tes Formatif Siswa pada Siklus I

NO	NAMA	NILAI		Keterangan	
		P1	P2	Tuntas	Tidak Tuntas
1	MUHAMMAD ZULHAIMI	55	60		√
2	M. RIFI ADIANSYAH	70	75	√	
3	MUHAMMAD DINAL	70	75	√	
4	DARA AYUDA	50	55		√
5	ALMA IRDA	80	85	√	
6	SAFRIDA	55	60		√
7	MERI NAFIYA	70	75	√	
8	SELLA WAHYU KARTIKA	70	75	√	
9	NAZERA	60	60		√

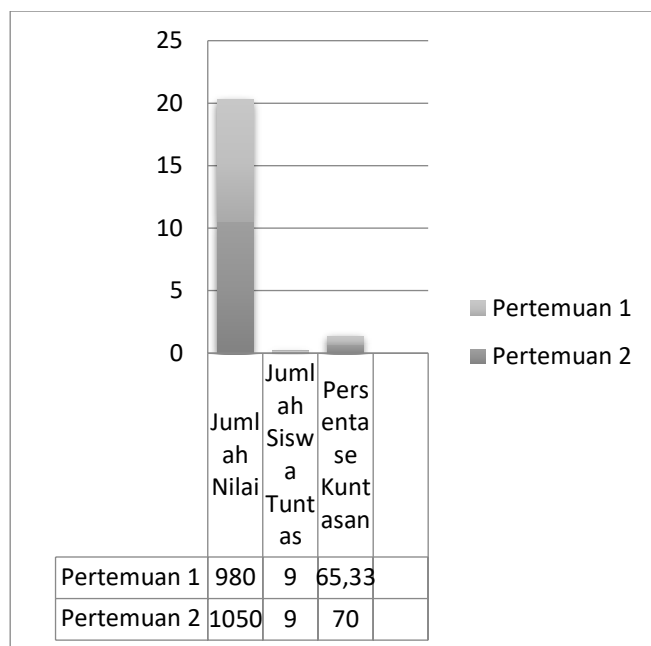
	SALSABILA				
10	ALAZIZ	80	85	√	
11	ALFIAN RIZKI	70	75	√	
12	ALYA ANISA	70	75	√	
13	HAICAL FIDATU LAHRA	70	75	√	
14	RIFQAL HADI	55	60		√
15	RIZKI PRAYUDI	55	60		√
<b>Jumlah</b>		<b>980</b>	<b>1050</b>	<b>9</b>	<b>6</b>
<b>Rata-rata Kelas</b>		<b>65,33</b>	<b>70,00</b>		

Keterangan :

- P1 : Pertemuan 1
- P2 : Pertemuan 2
- T : Tuntas
- TT : Tidak Tuntas
- Jumlah siswa yang tuntas : 9
- Jumlah siswa yang belum tuntas : 6
- Klasikal :
- Belum tuntas :

Tabel 2 Rekapitulasi Hasil Tes Siklus I

No	Uraian	Hasil Siklus I	
		Pertemuan 1	Pertemuan 2
1	Jumlah	980	1050
2	Nilai	9	9
3	Jumlah siswa yang tuntas belajar	65,33%	70,00
	Persentase ketuntasan belajar		



Grafik 1 Hasil Belajar Siswa Siklus I

Dari tabel di atas dapat dijelaskan bahwa dengan menerapkan metode *Buzz Group* jumlah nilai keseluruhan belajar siswa pada siklus I pertemuan 1 adalah 980 dan ketuntasan belajar mencapai 65,33% dan jumlah nilai keseluruhan belajar siswa pada siklus I pertemuan 2 adalah 1050 dan ketuntasan belajar mencapai 70,00% atau ada 9 siswa dari 15 siswa sudah tuntas belajar. Hasil tersebut menunjukkan bahwa pada siklus pertama secara klasikal siswa belum tuntas belajar, karena siswa yang memperoleh nilai  $\geq 65$  hanya sebesar 35,00% lebih kecil dari persentase ketuntasan yang dikehendaki yaitu sebesar 85%.

### Siklus II

Tahap Perencanaan, pada tahap ini peneliti mempersiapkan perangkat pembelajaran yang terdiri dari RPP siklus II, LKS siklus II, soal tes formatif siklus II, dan alat-alat pengajaran yang mendukung.

Tahap Kegiatan dan Pelaksanaan, pelaksanaan kegiatan belajar mengajar untuk siklus II dilaksanakan pada Selasa, 27 Maret s.d. 22 Mei 2018 di kelas V Semester II SD Negeri 9 Lembah Sabil dengan jumlah siswa 15 siswa. Dalam hal ini peneliti bertindak sebagai guru. Adapun proses belajar mengajar mengacu pada

rencana pelajaran dengan memperhatikan revisi pada siklus I, sehingga kesalahan atau kekurangan pada siklus I tidak terulang lagi pada siklus II. Pengamatan (observasi) dilaksanakan bersamaan dengan pelaksanaan belajar mengajar.

Tahap Pengamatan, pada akhir proses belajar mengajar siswa diberi tes formatif II dengan tujuan untuk mengetahui tingkat keberhasilan siswa selama proses belajar mengajar yang telah dilakukan. Instrument yang digunakan adalah tes formatif II. Adapun data hasil penelitian pada siklus II adalah sebagai berikut :

Tabel 3 Hasil Tes Formatif Siswa Pada Siklus II

NO	NAMA	NILAI		Keterangan	
		P1	P2	Tuntas	Tidak Tuntas
1	MUHAMMAD ZULHAIMI	70	75	√	
2	M. RIFI ADIANSYAH	85	90	√	
3	MUHAMMAD DINAL	85	95	√	
4	DARA AYUDA	70	80	√	
5	ALMA IRDA	90	100	√	
6	SAFRIDA	70	80	√	
7	MERI NAFIYA	85	95	√	
8	SELLA WAHYU KARTIKA	85	95	√	
9	NAZERA SALSABILLA	70	80	√	
10	AL - AZIZ	95	100	√	
11	ALFIAN RIZKI	85	95	√	
12	ALYA ANISA	85	95	√	
13	HAICAL FIDATUL AHRA	85	95	√	
14	RIFQAL HADI	70	80	√	
15	RIZKI PRAYUDI	70	85	√	

<b>Jumlah</b>	<b>1200</b>	<b>1340</b>	<b>15</b>	<b>0</b>
<b>Rata-rata Kelas</b>	<b>80,00</b>	<b>89,33</b>		

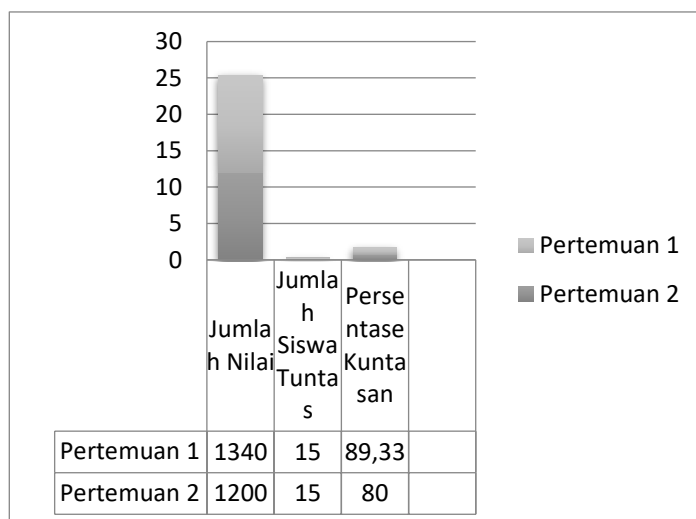
Keterangan:

- P1 : Pertemuan 1
- P2 : Pertemuan 2
- T : Tuntas
- TT : Tidak Tuntas
- Jumlah siswa yang tuntas : 15
- Jumlah siswa yang belum tuntas : 0
- Klasikal tuntas :

Tabel 4 Rekapitulasi Hasil Tes Siklus II

No	Uraian	Hasil Siklus II	
		Pertemuan 1	Pertemuan 2
1	Jumlah	1200	1340
2	Nilai	15	15
3	Jumlah siswa yang tuntas belajar	80,00%	89,33%
	Persentase ketuntasan belajar		

Grafik 2 Hasil Belajar Siswa Siklus II



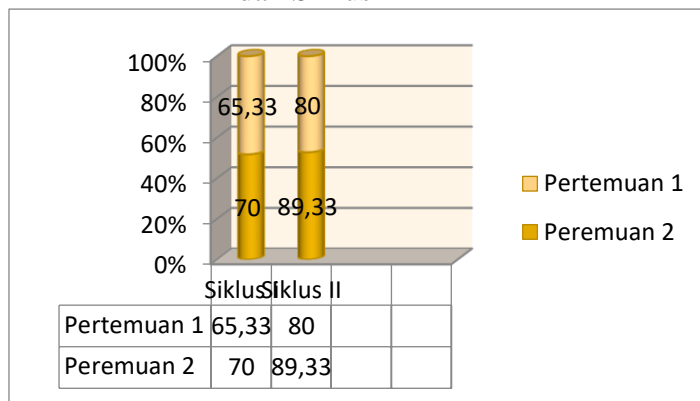
Berdasarkan tabel diatas diperoleh jumlah nilai siklus II pada pertemuan 1 adalah 1200 dan persentase ketuntasan belajar 80,00% dan jumlah nilai siklus II pada pertemuan 2 adalah 1340 dan persentase ketuntasan belajar 89,33%, seluruh siswa sudah mencapai ketuntasan belajar. Maka secara klasikal ketuntasan belajar yang telah tercapai sebesar 100% (termasuk kategori tuntas). Hasil pada siklus II ini mengalami peningkatan lebih baik dari siklus I. Adanya peningkatan hasil belajar pada siklus II ini dipengaruhi oleh adanya peningkatan kemampuan guru dalam menerapkan metode *Buzz Group* sehingga siswa menjadi lebih terbiasa dengan pembelajaran seperti ini sehingga siswa lebih mudah dalam memahami materi yang telah diberikan. Pada siklus II ini ketuntasan secara klasikal telah tercapai, sehingga penelitian ini hanya sampai pada siklus II.

**Pembahasan**

**Ketuntasan Hasil belajar Siswa**

Melalui hasil peneelitian ini menunjukkan bahwa metode *Buzz Group* memiliki dampak positif dalam meningkatkan prestasi belajar siswa. Hal ini dapat dilihat dari semakin mantapnya pemahaman siswa terhadap materi yang disampaikan guru ketuntasan belajar meningkat dari sklus I yaitu siklus I pertemuan 1 adalah 980 dan ketuntasan belajar mencapai 65,33% dan jumlah nilai keseluruhan belajar siswa pada siklus I pertemuan 2 adalah 1050 dan ketuntasan belajar mencapai 70,00%. Sedangkan pada siklus II pada pertemuan 1 adalah 1200 dan persentase ketuntasan belajar 80,00% dan jumlah nilai siklus II pada pertemuan 2 adalah 1340 dan persentase ketuntasan belajar 89,33% ketuntasan belajar siswa secara klasikal telah tercapai seperti terlihat pada grafik dibawah ini.

Grafik 3 Ketuntasan Belajar Siswa Siklus I dan Siklus II



**Aktivitas Guru dan Siswa Dalam Pembelajaran**

Berdasarkan analisis data, diperoleh aktivitas siswa dalam proses pembelajaran IPA pada materi Cahaya yang paling dominan adalah bekerja dengan menggunakan alat/media, mendengarkan/memperhatikan penjelasan guru, dan diskusi antar siswa/antara siswa dengan guru. Jadi dapat dikatakan bahwa aktivitas siswa dapat dikategorikan aktif.

Sedangkan untuk aktivitas guru selama pembelajaran telah melaksanakan langkah-langkah pembelajaran thinks pair share dengan baik. Hal ini terlihat dari aktivitas guru yang muncul di antaranya aktivitas membimbing dan mengamati siswa dalam mengerjakan kegiatan LKS/menemukan konsep, menjelaskan/melatih menggunakan alat, memberi umpan balik/evaluasi/ tanya jawab dimana prosentase untuk aktivitas di atas cukup besar.

**SIMPULAN DAN SARAN**

Dari hasil kegiatan pembelajaran yang telah dilakukan selama dua siklus, dan berdasarkan seluruh pembahasan serta analisis yang telah dilakukan dapat disimpulkan bahwa pembelajaran dengan metode *Buzz Group* memiliki dampak positif dalam meningkatkan prestasi belajar siswa yang ditandai dengan peningkatan ketuntasan belajar siswa dalam setiap siklus, yaitu sklus I yaitu siklus I pertemuan 1 adalah 980 dan ketuntasan belajar

mencapai 65,33% dan jumlah nilai keseluruhan belajar siswa pada siklus I pertemuan 2 adalah 1050 dan ketuntasan belajar mencapai 70,00%. Sedangkan pada siklus II pada pertemuan 1 adalah 1200 dan persentase ketuntasan belajar 80,00% dan jumlah nilai siklus II pada pertemuan 2 adalah 1340 dan persentase ketuntasan belajar 89,33%, penerapan metode pembelajaran *Buzz Group* mempunyai pengaruh positif, yaitu dapat meningkatkan hasil belajar siswa yang ditunjukkan dengan peningkatan nilai rata-rata siswa, nilai rata-rata siswa pada siklus I pertemuan 1 adalah 65,33 dan pertemuan 2 adalah 70,00 sedangkan pada siklus II pertemuan 1 adalah 80,00 dan pertemuan 2 adalah 89,33.

Dari hasil penelitian yang diperoleh dari uraian sebelumnya agar proses belajar mengajar IPA lebih efektif dan lebih memberikan hasil yang optimal bagi siswa, maka disampaikan saran untuk melaksanakan metode *Buzz Group* memerlukan persiapan yang cukup matang, sehingga guru harus mampu menentukan atau memilih topik yang benar-benar bisa diterapkan dengan metode *Buzz Group* dalam proses belajar mengajar sehingga diperoleh hasil yang optimal, dalam rangka meningkatkan prestasi belajar siswa, guru hendaknya lebih sering melatih siswa dengan berbagai metode pembelajaran,

walau dalam taraf yang sederhana, di mana siswa nantinya dapat menemukan pengetahuan baru, memperoleh konsep dan keterampilan, sehingga siswa berhasil atau mampu memecahkan masalah-masalah yang dihadapinya, dan perlu adanya penelitian yang lebih lanjut, karena hasil penelitian ini hanya dilakukan di SD Negeri 9 Lembah Sabil Tahun Pelajaran 2017-2018.

#### DAFTAR PUSTAKA

- Crain C.W. 2006. *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta : Penerbit Rineka Cipta
- Gestwicki, C. 2000. *Teori Pembelajaran*. Jakarta: Pusat Penerbit Universitas Terbuka
- Hadiat. 2000. *Alam Sekitar Kita 3*. Jakarta : Departemen Pendidikan Nasional.
- Haryanto. 2004. *Sains*. Jakarta: Erlangga.
- Kemmis, Car. McNiff, J, 2003. *Penelitian Tindakan Kelas* Jakarta: Pusat Penerbit Universitas Terbuka
- Mikarsa, L.H, dkk. 2005. *Pendidikan Anak di SD*. Jakarta: Universitas Terbuka.
- Ngalim, P. 2010. *Ilmu Pendidikan Teoritis dan Praktis* .Bandung: PT Remaja Rosdakarya.